

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini peneliti akan memaparkan kesimpulan dari penelitian Ekspresi Fanatisme ARMY Penggemar BTS (Perempuan) di Indonesia. Peneliti akan menyajikan simpulan yang menjawab apa yang menjadi permasalahan dan tujuan dari penelitian ini, yaitu memahami motivasi, bentuk interaksi dan bentuk ekspresi fanatisme ARMY dalam Instagram. Setelah simpulan, peneliti akan menyajikan implikasi penelitian dari segi teoritik, praktis, dan sosial, serta menyantumkan rekomendasi penelitian sebagai harapan dari peneliti yang ditujukan untuk penelitian serupa yang akan datang.

5.1. Simpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ekspresi fanatisme ARMY penggemar BTS (perempuan) di Indonesia antara lain adalah sebagai berikut :

1. Motivasi informan mengikuti BTS di Instagram kembali lagi pada pengalaman dan perasaan masing-masing, sehingga terdapat motivasi dari setiap informan yang berbeda-beda. Namun dalam kasus ini tidak menutup kemungkinan apabila terjadi kesamaan motivasi antara informan satu dengan informan lainnya. Serta mengikuti sama seperti apa yang khalayak banyak lakukan termasuk dalam *Bandwagon Effect*.
2. Terdapat adanya hubungan parasosial yaitu terjadinya aktivitas aktif informan dengan ARMY dalam Instagram yang membuat informan merasa lebih dekat. Aktivitas yang terjadi berupa aktivitas singkat seperti pemberian tanda suka, kemudian percakapan yang berupa berbalas komentar, dan saling bertukar pesan, terakhir aktivitas penyebarluasan seperti membagikan ulang unggahan dan menandai dalam suatu unggahan yang menjadikan informan berilusi dan berpikiran terjadi hubungan dekat dengan ARMY, padahal bisa saja ARMY tidak merasakan hal serupa.

3. Membuat konten, menonton konser, dan mengkoleksi *merchandise* termasuk dalam pengekspresian fanatisme dalam Instagram. Karena informan secara tidak langsung melakukan kegiatan dalam membuat dan memproduksi konten, membaca dan menulis serta membagikan konten yang dikemas secara menarik, dan menghibur dalam Instgaram dapat memberikan manfaat hiburan bagi khalayak banyak termasuk bentuk pengekspresian fanatisme sesuai teori *Participatory Culture*.

5.2. Implikasi

1. Implikasi Teoritis, dalam konteks penelitian ini, karena keterbatasan penelitian direkomendasikan bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji ekpresi fanatisme dalam Instagram dengan memperluas jumlah dan variasi informan dengan karakteristik yang lebih beragam, dan sudut pandang yang berbeda dari fenomena pengekspresian diri dalam Instagram mengenai bentuk fanatisme yang ditampilkan.
2. Implikasi praktis dan sosial, direkomendasikan bagi para ARMY yang menggunakan Instagram untuk lebih memperhatikan apa yang menjadi motivasi dan daya tarik audiens, sebagai pertimbangan dalam membuat konten. Dan menjaga komunikasi dengan audiens saat berinteraksi di media sosial, yang mana nanti dapat tercipta suasana yang menyenangkan dan bisa menambah pertemanan.